

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil (Primigravida) Terhadap Perubahan Fisiologis Pada Masa Kehamilan di Klinik Bersalin T. Napitu di Kota Pematangsiantar 2018

Meyana Marbun

Fakultas Kesehatan, Universitas Efarina

ABSTRAK

Latar belakang: Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah, proses kehamilan adalah merupakan suatu mata rantai mulai dari konsepsi, nidasi, adaptasi ibu terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, perubahan hormon sebagai persiapan menyongsong kelahiran bayi. Kehamilan merupakan suatu hal yang normal yang akan dialami oleh seorang ibu yang sudah menikah, kehamilan juga merupakan suatu fase yang membahagiakan bagi ibu dan pasangannya. Namun kehamilan juga merupakan suatu kondisi dimana ibu akan rentan mengalami stres, hal ini diakibatkan oleh terjadinya perubahan fisiologis tubuh dan fungsi metabolisme dari si ibu. Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. **Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologis yang terjadi masa selama kehamilan di klinik mitra kasih kota pematangsiantar. **Metode:** penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk pengetahuan gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Dengan sampel menggunakan total sampling sebanyak 42 orang. **Hasil:** Dari tabel di atas, berdasarkan jawaban responden terhadap hasil kuisioner maka mayoritas berpengetahuan kurang 8 orang (19,0%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (38,0%) dan berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (19,0%). **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa ibu hamil primigravida mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (19,0%) diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih meningkat aktif dalam mencari informasi dan mengikuti penyuluhan khususnya tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan.

Kata kunci: ibu hamil; perubahan fisiologis

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah, proses kehamilan adalah merupakan suatu mata rantai mulai dari konsepsi, nidasi, adaptasi ibu terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, perubahan hormon sebagai persiapan menyongsong kelahiran bayi ⁽¹⁾

Kehamilan merupakan suatu hal yang normal yang akan dialami oleh seorang ibu yang sudah menikah, kehamilan juga merupakan suatu fase yang membahagiakan bagi ibu dan pasangannya. Namun kehamilan juga merupakan suatu kondisi dimana ibu akan rentan mengalami stres, hal ini diakibatkan oleh terjadinya perubahan fisiologis tubuh dan fungsi metabolisme dari si ibu. Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. ⁽²⁾

Secara umum telah diterima bahwa kehamilan membawa resiko bagi ibu. Sekitar 15% dari seluruh ibu hamil kehamilannya akan bertumbuh dan berkembang menjadi komplikasi yang mengancam jiwa ibu, hal tersebut terjadi dikarenakan ibu tidak memahami perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama masa kehamilannya ⁽³⁾

Berdasarkan data kondisi data derajat kesehatan di indonesia tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup. 4 angka ini masih cukup tinggi. Menurut dinas kesehatan kota pekanbaru pada tahun 2012 terdapat 1284 primigravida. Dimana kunjungan tertinggi terdapat diwilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru, yaitu sebanyak 216 ⁽⁴⁾

Berdasarkan estimasi bahwa AKI di sumut tahun 2008 adalah 260/100.000 kelahiran hidup. Bila kita lihat angka nasional, hasil SDKI terakhir menyebutkan AKI sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Angka ini turun dibandingkan tahun 2002 yang mencapai 307/100.000 kelahiran hidup. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, mengestimasi AKB tahun 2010 sebesar 24,5 per 1000 kelahiran hidup. Bila dilihat kabupaten/kota, AKB terendah di karo sebesar 11,50/1000 kelahiran hidup, diikuti pematang siantar sebesar 13,70/1000 kelahiran hidup dan Medan sebesar 13,80/1000 kelahiran ⁽⁵⁾

Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan

ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya⁽⁶⁾.

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan ibu bersalin merupakan masalah terbesar di Negara Berkembang. Kematian saat melahirkan biasanya factor utama mortalitas wanita. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup pada survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 atau setiap 2 orang ibu bersalin meninggal setiap jamnya. Sedangkan target nasional di harapkan pada tahun 2015 adalah angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup⁽⁷⁾

Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilannya umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmestasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya⁽⁸⁾

Kehamilan dibagi menjadi III trisemester, selama kehamilan ibu hamil dianjurkan melakukan kunjungan antenatal minimal 4 kali untuk mengetahui masalah kesehatan selama kehamilan, apakah masalah tersebut bersifat fisiologis atau masalah tersebut bersifat patologis yang dapat mengancam kehamilan. Komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan antara lain hiperemesis gravidarum, perdarahan, anemia, eklampsia, nyeri perut yang hebat⁽⁹⁾

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptip yaitu dengan menggunakan data primer yang langsung dikumpulkan melalui pengisian kuesioner.

Penelitian dilakukan di klinik bersalin T. Napitu kota pematang siantar dengan jumlah ibu primigravida yang berkunjung di klinik sebanyak 42 orang dan jarak lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida yang berkunjung di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematangsiantar sebanyak 42 orang.

Metode pengukuran data yang digunakan adalah instrument penelitian berupa kuisisioner. Lembar kuisisioner memuat pertanyaan data demografi responden dan pernyataan mengenai gambaran pengetahuan selama kehamilan sebanyak 10 pertanyaan. Jawaban demografi tidak dilakukan penilaian.

Analisa data dilakukan deskriptip dengan melihat presentase data yang telah terkumpul dan disajikan dengan tabel-tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.

HASIL

Dari hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Klinik bersalin T.Napitu Di Kota Pematangsiantar Tahun 2018” diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil (primigravida) terhadap perubahan fisiologis pada masa kehamilan berdasarkan pengetahuan di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematangsiantar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	18	42,8
2.	Cukup	16	38,0
3.	Kurang	8	19,0
Jumlah		42	100

Dari tabel 1, berdasarkan jawaban responden terhadap hasil kuisisioner maka mayoritas berpengetahuan kurang 8 orang (19,0%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (38,0%) dan berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (42,8%).

Tabel 2. Distribusi umur ibu hamil di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	4	9,5
2	20-30 tahun	38	90,4
3	>30 tahun	0	0
Jumlah		42	100

Tabel 3. Distribusi pendidikan ibu hamil di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD-SMP	0	0
2	SMA	31	73,8
3	Sarjana	11	26,1
Jumlah		42	100

Tabel 4. Distribusi pekerjaan ibu hamil di klinik bersalin T. Napitu Pematang Siantar

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	IRT	27	164,2
2	Wiraswasta	9	21,4
3	PNS	6	14,2
Jumlah		42	100

Tabel 5. Distribusi sumber informasi yang diperoleh oleh ibu hamil di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Sumber informasi	Frekuensi	Persentase
1	Media cetak	9	21,4
2	Media elektronik	14	33,3
3	Petugas kesehatan	19	45,2
Jumlah		42	100

Tabel 6. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil (primigravida) terhadap perubahan fisiologis pada masa kehamilan berdasarkan umur di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Umur	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	n	%
1.	<20	0	0	2	4,7	0	0	4	9,5
2.	20-35	18	42,8	14	33,2	8	19,0	38	90,4
3.	>35	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		18	42,8	16	38,0	8	19,0	42	100

Dari tabel 6 diketahui bahwa dari 42 responden, mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang pada umur <20 tahun sebanyak 8 orang (19,0%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 14 (33,2%).

Tabel 7. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil (primigravida) terhadap perubahan fisiologis pada masa kehamilan berdasarkan pendidikan di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	n	%
1.	SD-SMP	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA	11	26,15	12	28,5	8	19,0	31	73,8
3.	SARJANA	7	16,65	4	9,5	0	0	11	26,1
JUMLAH		18	42,8	16	38,0	8	19,0	42	100

Berdasarkan tabel 7 diperoleh data bahwa mayoritas berpengetahuan kurang berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (19,0%) dan minoritas berpengetahuan cukup berpendidikan SMP tidak ada.

Tabel 8. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil (primigravida) terhadap perubahan fisiologis pada masa kehamilan berdasarkan pekerjaan di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Wiraswasta	4	9,5	4	9,5	1	3	9	21,4
2.	IRT	10	24	11	26	7	16	27	64,2
3.	PNS	4	9,5	1	2,5	0	0	6	14,2
Jumlah		18	43,8	16	38,0	8	19,0	42	100

Berdasarkan tabel 8 diperoleh data bahwa mayoritas berpengetahuan kurang bekerja sebagai IRT sebanyak 7 orang (16%), dan minoritas berpengetahuan cukup yang bekerja sebagai wiraswasta 4 orang (9,4%).

Tabel 9. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil (primigravida) terhadap perubahan fisiologis pada masa kehamilan berdasarkan sumber informasi di klinik bersalin T. Napitu Kota Pematang Siantar

No	Sumber informasi	Tingkat pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Media cetak	5	11,8	3	7,1	0	0	9	21,4
2.	Media elektronik	5	11,8	5	11,8	4	9,5	14	33,3
3.	Petugas kesehatan	8	19,0	8	19	4	9,5	19	45,2
JUMLAH		18	42,85	16	38,0	8	19,0	42	100

Berdasarkan tabel 9 diperoleh data mayoritas berpengetahuan kurang pada petugas kesehatan sebanyak 4 orang (9,5%), dan minoritas berpengetahuan cukup pada tenaga kesehatan sebanyak 8 orang (19%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan tabel di atas, berdasarkan jawaban responden terhadap hasil kuisioner maka mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (19,0%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (38,0%) dan berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (42,8%).

Pengetahuan adalah merupakan suatu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra pengelihatn, pendengaran, penciuman., rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan hasil penelitian, ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dimana pengetahuan ibu hamil adalah cukup, sehingga dengan pengetahuan ibu hamil yang cukup maka ibu hamil tidak sepenuhnya mengerti tentang perubahan fisiologis pada saat kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil khususnya tentang perubahan fisiologis pada saat kehamilan maka semakin baik pemahaman ibu tersebut.

Umur

Berdasarkan tabel di atas, berdasarkan jawaban responden terhadap hasil kuisioner maka mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (19,0%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (38,0%) dan berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (42,8%).

Umur adalah Variabel yang sudah diperhatikan dalam penyelidikan epidemiologi, yaitu pada angka kesulitan ataupun angka kematian⁽¹¹⁾.

Umur seseorang dapat mengetahui perubahan selama kehamilan wanita hamil banyak membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga, suami untuk meningkatkan dukungan kesehatan secara optimal. Masing masing wanita hamil harus dikaji secara teliti, misalnya perkembangan fisik dan perhatian serta kemampuan untuk memeriksakan kesehatan ibu hamil⁽¹²⁾.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian dimana perubahan fisiologis pada ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman ibu hamil terhadap perubahan fisiologis tentang kesehatan.

Menurut asumsi peneliti, umur tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan perubahan fisiologis pada ibu hamil.

Pendidikan

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa mayoritas berpengetahuan kurang berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (19,0%), dan minoritas berpengetahuan cukup pendidikan SMP tidak ada, dan berpengetahuan baik berpendidikan SMA sebanyak 11 orang (26,15%).

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecapatan seseorang secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia⁽¹³⁾.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan dan keterampilan akan semakin meningkat. Pendidikan dianggap memiliki peran penting dalam menentukan kualitas manusianya, lewat pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan, implikasinya, semakin tinggi pendidikan hidup manusia akan semakin berkualitas⁽¹⁴⁾.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian dimana ibu hamil yang berpendidikan SMA sebagian besar hasil memiliki pengetahuan cukup, hal ini dikarenakan ibu hamil kurang aktif dalam mencari informasi tentang kesehatan khususnya tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti, pendidikan tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis pada saat kehamilan.

Pekerjaan

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa mayoritas berpengetahuan kurang bekerja sebagai IRT sebanyak 7 orang (16%), minoritas berpengetahuan baik bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 4 orang (9,5%), dan berpengetahuan cukup bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 4 orang (9,5%).

Pekerjaan adalah merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari⁽¹⁵⁾.

Pekerjaan adalah suatu kegiatan seseorang untuk memperoleh penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kehamilan menurut ibu untuk mengurangi semua kegiatan yang melelahkan, keadaan ini tidak boleh digunakan sebagai alasan untuk menghindari pekerjaan yang tidak disukainya. Ibu hamil harus mempertimbangkan gaya hidup yang mendukung kesehatan sendiri maupun bayinya⁽¹³⁾.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian dimana ibu hamil yang bekerja sebagai IRT berpengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan ibu hamil kurang aktif dalam berinteraksi dan mencari informasi khususnya tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti, pekerjaan tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis.

Sumber Informasi

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa mayoritas berpengetahuan kurang sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 4 orang (9,5%), minoritas berpengetahuan baik dari petugas kesehatan sebanyak 8 orang (19,0%), dan berpengetahuan cukup dari media elektronik sebanyak 5 orang (11,8%).

Sumber informasi adalah sumber yang berperan penting bagi responden (ibu hamil primigravida) tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil selama kehamilan⁽¹⁴⁾.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori karena menurut teori semakin banyak sumber informasi yang didapat maka akan semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang akan diperoleh ibu hamil khususnya tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti, sumber informasi sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, sebab apabila seseorang tidak mendapat informasi sesuai dengan kebutuhannya khususnya tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil maka pengetahuannya akan sangat rendah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 42 responden Dapat diinterpretasikan bahwa umur tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis;
2. Dapat di interpretasikan bahwa pendidikan tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis;
3. Dapat diinterpretasikan bahwa pekerjaan tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil;
4. Dapat di interpretasikan bahwa semakin banyak sumber informasi yang didapat maka akan semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: BKKBN; 2012.
2. Depkes RI. Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta: Depkes RI; 2008.
3. Dwi Ratna. Beberapa Perubahan Pada Ibu Hamil. Jakarta; 2010.
4. Hurlock. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP; 2010.
5. Helen. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga; 2008.
6. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2008.
7. Marshal. Awal Menjadi Ibu. Jakarta: Arcan; 2010.
8. Mandriwati. Asuhan Kebidanan. Jakarta; 2008.
9. Notoatmodjo S. Metodologo Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
10. Prawirohardjo S. Tingkat Kelahiran di Indonesia. Jakarta; 2008.
11. Salmah. Ilmu Kebidanan: Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2008.
12. Sarwono. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Arcan; 2012.
13. Sugiri. Perawatan Maternitas. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2014.
14. Suririnah. Mempersiapkan Kelahiran Bayi Anda. Edisi 2. Jakarta: Arcan; 2008.
15. WHO. Perawatan Ibu Hamil. Cetakan 1. Yogyakarta: Panji Pustaka; 2011.